

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

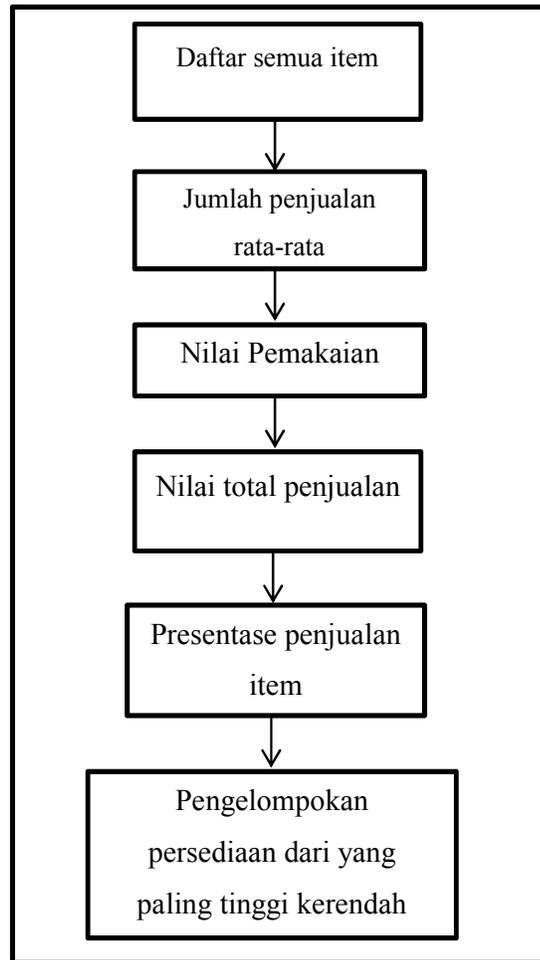
Objek dari penelitian yang dilakukan adalah swalayan Intan Permai jalan Elang Raya A1 kelurahan sambiroto kecamatan Tembalang.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan bantuan analisis kuantitatif yaitu nilai rata-rata persediaan. Peneliti mendeskripsikan pengendalian persediaan yang dilakukan oleh Intan Permai. Selanjutnya digunakan pengelompokan barang berdasarkan analisis ABC yaitu kelompok A (nilai penjualan tinggi), kelompok B (sedang), dan kelompok C (rendah). Masing-masing kelompok memerlukan pengendalian persediaan yang berbeda untuk memfokuskan perhatian pengendalian terhadap penentuan jenis barang yang nilai penjualan tinggi dalam sistem persediaan yang bersifat multisistem.

#### **3.3 Metode Analisis**

Metode inventori ABC atau analisis aturan 80-20, adalah metode pengelolaan inventori dengan cara mengelompokkan inventori berdasarkan nilai penggunaan. Metode inventori menjelaskan bahwa jumlah item yang sedikit tetapi dengan nilai penggunaan yang besar akan memegang peranan didalam inventori. Dengan mengawasi item kelas A sebanyak 20% dengan nilai penggunaan sebesar 80% maka sudah dapat dikelola secara keseluruhan, sedangkan pada item kelas C sebanyak 50% dengan nilai penggunaan sebesar 5% pengawasan tidak perlu terlalu ketat.



**Gambar 3.1 Tahapan Klasifikasi ABC**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengklasifikasian persediaan berdasarkan analisis ABC adalah:

1. Membuat daftar semua item yang diklasifikasikan dan harga beli masing-masing item
2. Menentukan jumlah penjualan rata-rata per tahun untuk setiap item tersebut
3. Menentukan nilai pemakaian per tahun setiap item dengan cara mengalikan jumlah penjualan rata-rata per tahun dengan harga beli masing-masing item
4. Menjumlahkan nilai penjualan tahunan semua item untuk memperoleh nilai total penjualan
5. Menghitung persentase penjualan setiap item dari hasil bagi antara nilai penjualan per tahun setiap item dengan total nilai penjualan per tahun.

6. Mengurutkan sedemikian rupa nilai penjualan tahunan semua persediaan yang memiliki nilai uang paling tinggi sampai yang terendah agar mempermudah pembagian persediaan atas kelompok A, B, atau C sesuai dengan aturan pengklasifikasian yang dipakai, yaitu disebut kelompok A yang mempunyai nilai penjualan 80% dari 20% jenis barang dagang, disebut kelompok B yang mempunyai nilai penjualan sekitar 15% dari 30% jenis barang dagang, dan sisanya disebut kelompok C yang mempunyai nilai penjualan sekitar 5% dari 50% jenis barang dagang.